BAB V

PENUTUP

2.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam pembahasan bab sebelumnya, bahwa kinerja perkreditan Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping menunjukkan kinerja yang relatif baik meskipun ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Maka dari itu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja Kuantitatif yang Stabil
   a) NPL *(Non-Performing Loan)* Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping berada pada level yang baik, yaitu 2,85% pada tahun 2024, lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata NPLpada ketentuan perbankan maksimal 5%. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam manajemen risiko kredit, meskipun cabang ini melayani sektor informal dengan risiko lebih tinggi.
   b) LDR *(Loan to Deposit Ratio)* mencapai 85,1%, yang masih dalam batas aman dan menunjukkan efektivitas dalam menyalurkan dana yang dihimpun. Meskipun meningkat dari tahun ke tahun, Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping berhasil mempertahankan rasio yang sehat.
   c) Pertumbuhan Kredit menunjukkan angka yang cukup stabil, dengan penyaluran kredit mencapai Rp420 miliar pada 2024, meskipun ada sedikit pelambatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

2. Kinerja Kualitatif yang Baik

   a) Pendekatan berbasis lokal, di mana analisis kredit mempertimbangkan aspek sosial dan ekonomi setempat, sangat berperan dalam memperkuat hubungan dengan nasabah dan meningkatkan kualitas portofolio kredit.

   b) Proses monitoring dan penanganan kredit bermasalah yang dilakukan dengan pendekatan kekeluargaan terbukti efektif, meskipun masih membutuhkan perbaikan dalam sistem pengawasan berbasis teknologi.

   c) Meskipun ada keterbatasan SDM dan teknologi, cabang ini mampu memberikan pelayanan yang cukup baik melalui pendekatan sosial yang mendalam dengan nasabah lokal.

3. Perbandingan dengan Cabang Lain

   a) Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan rata-rata cabang lainnya dalam hal NPL yang lebih rendah. Namun, pertumbuhan kredit yang sedikit lebih rendah perlu menjadi perhatian untuk meraih target ekspansi lebih besar.

2.4 Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kinerja Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pelatihan dan Pengembangan SDM

   a) Untuk memperkuat kualitas analisis kredit, perlu adanya pelatihan berkelanjutan untuk staf bagian kredit, terutama dalam hal penggunaan teknologi dan pengelolaan data nasabah.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

b) Pelatihan terkait dengan perubahan kebijakan perbankan dan analisis risiko yang lebih mendalam akan membantu meningkatkan kualitas keputusan kredit dan efisiensi operasional.

2. Memperkuat Kerja Sama dengan Pemerintah Daerah dan Lembaga Terkait
   a) Untuk meningkatkan inklusi keuangan dan memperluas jangkauan kredit, Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping dapat memperkuat kerja sama dengan pemerintah daerah serta lembaga-lembaga terkait seperti koperasi dan kelompok tani. Hal ini dapat memperluas akses ke dana dan mempermudah diseminasi informasi terkait produk kredit.
3. Peningkatan Strategi Pemasaran dan Sosialisasi Produk Kredit
   a) Sosialisasi yang lebih intens mengenai produk dan layanan Bank Nagari yang berbasis pada kebutuhan masyarakat Pasaman, khususnya di sektor pertanian dan UMKM, perlu dilakukan. Pendekatan pemasaran berbasis digital dan penyuluhan langsung ke komunitas akan membantu meningkatkan kesadaran dan permintaan terhadap produk kredit Bank Nagari.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA